



PT AirAsia Indonesia Tbk

## LAPORAN PELAKSANAAN *PUBLIC EXPOSE* TAHUN 2018 PT AIRASIA INDONESIA TBK

---

*Public Expose* Tahun 2018 PT Airasia Indonesia Tbk (Perseroan) telah diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Desember 2018  
Waktu : Pukul 14:30 s/d 15:33 WIB  
Tempat : Gedung Airasia *Red House* lantai 6, Jl Marsekal Surya Darma No. 1,  
Selapajang Jaya, Neglasari, Tangerang, Banten 15127

Laporan berikut merupakan laporan pelaksanaan *Public Expose* tahun 2018, dimana pada acara tersebut Perseroan diwakili oleh :

- Manajemen Perseroan:
  - Direktur Utama : Bpk. Dendy Kurniawan
  - Direktur Independen : Bpk. Dinesh Kumar
  - *Head of Corporate Secretary* : Ibu Indah Permatasari Saugi
- Peserta yang menghadiri acara *Public Expose* Tahunan 2018 berjumlah 5 (lima) orang. Peserta yang hadir pada acara *Public Expose* tahunan ini terdiri dari investor dan perwakilan media.

*Public Expose* tahun 2018 dibuka pada pukul 14.30 WIB oleh *Head of Corporate Secretary* yang dilanjutkan dengan paparan presentasi oleh Direktur Utama Perseroan mengenai *Corporate Values* dan Tinjauan Kinerja Perseroan sampai dengan kuartal ke-III (tiga) tahun 2018. Beberapa hal yang disampaikan dalam pembukaan diantaranya adalah :

- *Public Expose* tahunan dilakukan berdasarkan:  
Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Poin V yang menegaskan tentang kewajiban bagi perusahaan tercatat untuk melakukan paparan publik tahunan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
- Acara *Public Expose* tahunan ini diadakan terkait Keterbukaan Informasi yang dilakukan Perseroan untuk memenuhi prinsip-prinsip transparansi yang merupakan bagian dari sistem tata kelola perusahaan yang baik.

### **Sesi Presentasi**

Pemaparan mengenai Kinerja Perseroan, yang membahas antara lain :

- 1) *Cost Efficiency Amid Losses in 9M/2018;*
- 2) *Low fare to Maintain Market Demands;*
- 3) *Natural Disasters at Indonesia;*
- 4) *Digitalization Initiatives in 2019;*

- 5) *GCG Code & Charter and Committee;*
- 6) *AAID Website.*

Setelah penyampaian seluruh materi *Public Expose*, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

### **Sesi Tanya Jawab**

Berikut adalah pertanyaan yang diajukan oleh peserta dan jawaban yang diberikan oleh manajemen Perseroan dalam acara ini:

#### **1. Ibu Nur Pehatul dari Harian Kontan**

##### Pertanyaan:

- 1) Upaya digitalisasi diharapkan dapat meningkatkan produktifitas, khususnya untuk penumpang, berapa persen target penumpang di tahun 2019 & Berapa persen *Capital Expenditure (Capex)* yang dialokasikan oleh Perseroan di tahun 2019 ?
- 2) Apakah ada rencana dari Perseroan untuk menambah armada di tahun 2019 ?
- 3) Berapa besarnya biaya dari penambahan untuk satu armada pesawat ?

##### Jawaban:

Dijawab oleh Bpk. Dendy Kurniawan (Direktur Utama Perseroan)

- 1) Terkait target jumlah penumpang dan *Capex* masih belum bisa dipastikan karena Perseroan masih menunggu finalisasi *budget* untuk tahun depan. Jika kita lihat dengan rencana penambahan 3 armada pesawat berarti sekitar 12% paling tidak untuk penambahan jumlah penumpang nantinya. Untuk angka detail akan disampaikan setelah selesai finalisasi *budget* Perseroan.
- 2) Perseroan berencana untuk melakukan penambahan Pesawat sebanyak 3 armada dari tahun ini yang sebelumnya berjumlah 24 menjadi 27 armada pesawat di tahun 2019.
- 3) Perseroan melakukan penambahan 3 armada pesawat di tahun 2019 melalui *operating lease* (sewa beli) dari Grup Airasia.

#### **2. Ibu Mutiara dari Investor Retail**

##### Pertanyaan:

- 1) Berapa jumlah *Capex* yang direncanakan untuk tahun 2019, dan akan digunakan untuk apa?
- 2) Kami melihat adanya konsolidasi operasional yang dilakukan beberapa maskapai untuk memperbaiki profitabilitas / skala ekonominya, contohnya : KSO Sriwijaya dengan Citilink. Kegiatan korporasi ini membawa dampak terhadap peningkatan jumlah produksi dan pangsa pasar dan dianggap mampu mengatasi persaingan. Apa tanggapan AirAsia terhadap hal ini?

Jawaban:

Dijawab oleh Bpk. Dendy Kurniawan (Direktur Utama Perseroan)

- 1) Saat ini Perseroan belum bisa mengumumkan besarnya jumlah Capex dikarenakan Budget masih belum finalisasi. Untuk penggunaan Capex nantinya sebagian besar akan digunakan untuk pengadaan perlengkapan suku cadang pesawat (*aircraft retables*) dan *maintenance* / untuk memenuhi kebutuhan perawatan rutin pesawat.
- 2) Fokus utama kami tetap menjaga beban biaya selalu tetap rendah, untuk memastikan layanan kami tetap kompetitif. Walaupun pesaing kami melakukan konsolidasi, kami yakin *brand* kami masih terpercaya dan kami dapat memanfaatkan jaringan grup Airasia untuk memberikan pilihan destinasi yang lebih luas kepada pelanggan kami. Kami melihat konsolidasi antara Sriwijaya dan Garuda adalah hal yang memberikan sinergi yang positif bagi industri penerbangan.

### 3. Ibu Rizky dari Investor Retail

Pertanyaan:

- 1) Bagaimana ekspektasi Perseroan untuk mendapatkan *profit* di tahun 2019 ?
- 2) Faktor-faktor apa yang menjadi penentu untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan agar menjadi positif di tahun 2019 ?

Jawaban:

Dijawab oleh Bpk. Dendy Kurniawan (Direktur Utama Perseroan)

- 1) Dengan penuh keyakinan dapat kami katakan bahwa tahun 2019 Perseroan akan mendapat *profit*. Ditahun 2019 mendatang kami cukup *confidence*.
- 2) Ada 2 faktor yang menjadi penentu peningkatan kinerja keuangan di tahun 2019 yaitu :
  - a) Faktor harga bahan bakar yang cenderung akan menurun di tahun 2019, saat ini harga bahan bakar berkisar di angka USD 60 per barel, kita memprediksikan harga bahan bakar akan berkisar di angka USD 60-70 per barel. Kita harapkan tahun depan bisa stabil dibawah angka USD 80 per barel. Dikarenakan Capex belum difinalisasikan namun kita akan gunakan asumsi berkisar diangka USD 70 s/d 75 per barel. Kami meyakini jika harga *fuel* rendah kami yakin dapat meningkatkan produktivitas Perseroan.
  - b) Faktor nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar, saat ini nilai tukar Rupiah sudah cukup stabil di bawah Rp. 14.500,-. Kita meyakini di tahun 2019 nanti nilai tukar Rupiah akan stabil dibawah Rp. 15.000,- yang nantinya akan menjadi katalis yang positif bagi Perseroan. Harga bahan bakar yang dikeluarkan oleh Pertamina berdasarkan nilai tukar terhadap US Dolar. Perusahaan *Airlines* terkena efek apabila mata uang naik atau melemah.

#### 4. Ibu Heidi dari Investor Retail

Pertanyaan:

- 1) Bagaimana rencana Perseroan untuk meningkatkan saham yang beredar di publik ?
- 2) Dalam persaingan penerbangan yang cukup ketat, apa kunci keunggulan *competitive* yang dimiliki oleh Perseroan ?

Jawaban :

Dijawab oleh Bpk. Dendy Kurniawan (Direktur Utama Perseroan)

- 1) Untuk meningkatkan *public float* memang menjadi perhatian Perseroan, saat ini Perseroan dalam proses finalisasi untuk melakukan program *Employee Stock Option Program (ESOP)*. Memang dari ESOP ini tidak akan langsung membuat Perseroan dapat memenuhi ketentuan minimal 7,5% sebagaimana yang ditentukan oleh Bursa namun setidaknya menunjukkan komitmen dan usaha Perseroan untuk meningkatkan *Public Float*.  
Perseroan juga sedang bersiap-siap untuk melakukan *road show*, dikarenakan semua pesawat saat ini sudah dikonsolidasikan kepada PT Indonesia Airasia (anak perusahaan). Sehingga penjelasan kami kepada analist pada *road show* nanti akan lebih jelas. *Road show* ini masih bersifat untuk membidik *institutional investor* (dana pensiun, *insurance*).
- 2) Kunci keunggulan yang dimiliki Perseroan antara lain :
  - a) Perseroan tetap berkomitmen untuk menawarkan *the lowest and the affordable airlines*.
  - b) Melalui program rencana digitalisasi diharapkan memberikan kenyamanan yang lebih kepada penumpang yang akhirnya dapat memberikan *Customer Happiness* dimulai pada saat melakukan pembelian tiket, yang akhirnya memberikan pengalaman yang lebih baik.
  - c) *We have the largest international connectivity*, Kita memiliki konektivitas terluas di Indonesia karena apabila penumpang menggunakan layanan maskapai kami, penumpang memiliki opsi yang sangat luas bukan hanya destinasi yang dimiliki oleh Airasia Indonesia namun oleh afiliasi Grup Airasia yang ada dinegara lain.

#### 5. Bpk. Ken Suhendra dari Investor Retail

Pertanyaan:

- 1) Bagaimana kontribusi dari wisatawan mancanegara terhadap pendapatan Perseroan ?
- 2) Mengenai Bigpay apakah kedepannya akan bekerja sama dengan beberapa *merchant* lain misalkan *merchant* untuk memesan makanan, hotel ?
- 3) Sebelumnya Perseroan diawal tahun 2018 merencanakan penambahan saham publik melalui *Right Issue*, apakah *Right Issue* tersebut dilaksanakan menunggu program ESOP dahulu atau seperti apa ?
- 4) Untuk *Cost Fuel* Perseroan menargetkan *break even* di harga berapa ?

Jawaban:

Dijawab oleh Bpk. Dendy Kurniawan (Direktur Utama Perseroan)

- 1) Untuk kontribusi wisatawan mancanegara bagi Perseroan cukup besar dari total seluruh penerbangan Perseroan, sekitar 60% dari wisatawan mancanegara. Dari total 34 rute yang Perseroan miliki, hanya sekitar 8 rute yang domestik dan sisanya adalah rute internasional. Perseroan pun telah mendapatkan apresiasi dari Menteri Pariwisata Republik Indonesia bahwa dari total kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, *carrier* terbesarnya adalah Airasia Grup. Sebagai Grup, Airasia kita adalah *the largest carrier* yang membawa wisatawan mancanegara.
- 2) Memang untuk jenis *electronic money/ e-wallet* ini ada dua jenisnya ada yang berupa *close & open look*. Saat ini Perseroan akan fokus dengan yang *close look* yakni hanya untuk penumpang Airasia saja. Nantinya penumpang selain bisa beli tiket tapi juga bisa memesan makanan untuk di pesawat, membeli *duty free, merchandise*. Dengan adanya Bigpay ini diharapkan bisa digunakan untuk memberi kemudahan bagi penumpang. Nantinya kedepan Perseroan berencana akan membuat Bigpay sebagai alat pembayaran yang universal yakni bukan hanya bagi pelanggan Airasia tapi juga Perseroan akan bekerja sama dengan berbagai *merchant* lain contohnya makanan, hotel, agen travel tapi untuk dapat menjadi *open* kita harus mendapat ijin terlebih dahulu dari pihak otoritas (OJK) di Indonesia.
- 3) *Right Issue* akan tetap Perseroan lakukan namun akan menjadi prioritas yang terakhir karena *size* dan *timing* yang dibutuhkan. Saat ini Perseroan memilih melalui *ESOP* sebagai prioritas untuk memenuhi ketentuan *Public Float* dari Bursa Efek Indonesia sebesar minimal 7,5%. Untuk *Right Issue* kemungkinan dapat dilakukan paling cepat di awal Kuartal Ketiga tahun 2019 mendatang.
- 4) Perseroan berpendapat bahwa tidak ada formula tertentu agar *fuel* dapat *break even*. Idealnya Perseroan harus bisa menjual tiket dan *load factor* diatas *cost* supaya bisa *break even*. Problem lainnya adalah *airlines* tidak bisa langsung menaikkan harga tiket sendiri. Ada kebijakan dari Perseroan secara dinamis yang Perseroan ambil terkait harga tiket agar penumpang tidak pindah ke kompetitor atau malah akan menurunkan *demand* penumpang. Tidak ada hitungan secara khusus, berapapun nilai *fuel* tersebut Perseroan dapat hitung tentunya Perseroan harus menjual dengan asumsi nilai *load factor* dan minimal harga dan *average fare* agar dapat *break even* atau *at least* mendapat *margin*. Problemnya adalah apakah betul harga yang Perseroan naikkan tadi sebagai kompensasi kenaikan harga bahan bakar bisa diterima oleh pelanggan.

Setelah selesainya sesi tanya jawab, acara *Public Expose* Tahunan Perseroan ditutup pada pukul 15.33 WIB.

Demikian laporan ini kami sampaikan.